

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan Mata Pelajaran yang wajib diajarkan pada setiap jenjang pendidikan. Hal ini dikarenakan Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu mengangkat moral dan perilaku yang baik, sesuai dengan tujuan nasional pendidikan itu sendiri, yaitu bertaqwa kepada Allah SWT. Berangkat dari tujuan pendidikan nasional tersebut pemerintah mengatur dan mewajibkan mata pelajaran disetiap jenjang pendidikan, baik SD sampai perguruan tinggi.

Pemerintah dalam kementriannya yaitu kemendikbud mengatur pelaksanaan waktu yang harus ditempuh untuk mengajarkan mata pelajaran pendidikan agama islam di SD, yaitu 2 jam pelajaran dalam seminggu. Hal ini dirasa kurang jika kita melihat kembali tujuan nasional pendidikan. Dengan hanya waktu 2 jam dalam seminggu pendidikan agama islam memiliki beban yang begitu berat untuk menjadikan peserta didik memiliki moral dan perilaku yang diinginkan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari lembaga yang namanya sekolah. Sekolah di Indonesia merupakan tempat untuk mendapatkan pendidikan bagi warga negaranya. Sekolah diwajibkan bagi semua orang demi mendapatkan ilmu untuk bekal kehidupan dunia dan akhirat. Di Indonesia pendidikan bahkan diwajibkan sampai 12 tahun, hal ini diterapkan untuk menunjang kualitas sumber daya manusia agar dapat bersaing. Pendidikan merupakan suatu proses generasi muda untuk dapat menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien.

Materi pendidikan yang diajarkan di sekolah masih terjadi pengulangan-pengulangan di tingkat sebelumnya dan waktunya pun sedikit sekali. Di samping itu materi Pendidikan Agama

Islam dipelajari tersendiri dan terlepas kaitannya dari bidang-bidang studi lainnya, sehingga materi pendidikan agama islam diabaikan, akibatnya terjadi kesenjangan yang sangat signifikan antara mata pelajaran PAI dan umum. Padahal jika ditarik, tujuan pendidikan di Indonesia ini tidak terlepas dari mata pelajaran PAI, yaitu membuat orang bertaqwa kepada Allah SWT.

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran peserta didik dibawah pengawasan pendidik. Sekolah yang begitu sangat diharapkan untuk memenuhi kebutuhan materi Pendidikan Agama Islam dirasa kurang cukup untuk memenuhi tujuan tersebut hal ini terjadi karena berbagai faktor yang terjadi. Di dalam sekolah dipimpin oleh kepala sekolah, kepala sekolah inilah yang mengatur segala urusan yang ada disekolah. Kepala sekolah memiliki wewenang tertinggi didalam sekolah, merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkan kualitas pendidikan.

Ada satu hal yang perlu digarisbawahi dari kurangnya keberhasilan tersebut, yaitu kepala sekolah. Padahal kepala sekolah adalah yang paling bertanggung jawab terhadap segala proses dan hasil yang dicapai sekolah. Jika kita perhatikan, kepala sekolah hanya sibuk dengan hal-hal yang sifatnya umum dan administrative. Kalaupun ada mata pelajaran yang diperhatikan itu hanya mata pelajaran yang di UN kan. Apa lagi menjelang UN, kepala sekolah akan melakukan startegi yan dianggap ampuh demi suksesnya UN tersebut. Padahal dengan segala fungsi dan perannya kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas atau mutu Pendidikan Agama Islam.

Di SD N 2 Selopuro terjadi beberapa kemajuan dalam proses pendidikannya. Dalam kurun waktu terakhir ini mengalami perubahan yang begitu signifikan dalam mata pelajaran PAI, hal ini bisa dilihat ketika dalam perlombaan MAPSI selalu menjadi juara, baik di tingkat Kecamatan maupun Kabupaten.

A. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis tertarik dan melakukan penelitian tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam di SD N 2 Selopuro lasem.

Alasan penulis sebagai berikut:

1. Terjadi perbedaan perlakuan antara pendidikan agama islam dan pendidikan umum di sekolah tersebut.
2. Terjadi perkembangan yang begitu signifikan dalam kurun waktu terakhir ini, dimana sekolah tersebut dapat meraih prestasi diperlombaan MAPSI.

Adapun penulis melakukan penelitian tersebut di SD N 2 Selopuro Lasem karena sekolah tersebut dulunya sekolah yang dapat dikatakan sebagai sekolah tertinggal, akan tetapi semenjak terjadi pergantian kepala sekolah, sekolah tersebut menjadi lebih maju dari sebelumnya.

B. Penegasan Istilah

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah terdiri dari dua kata, yaitu kepala dan sekolah. Kata kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan member pelajaran. Dengan demikian secara sederhana kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah.

Sedangkan maksud kepala sekolah dalam skripsi ini adalah pemimpin sekolah yang menaungi sebuah sekolah dasar dan memiliki struktur organisasi secara jelas.

2. Kualitas Pendidikan Agama Islam

Kualitas pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien, terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah. Sementara kualitas pendidikan agama islam adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan mata pelajaran pendidikan agama islam secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan pemahaman terhadap pendidikan agama islam.

Sedangkan dalam penelitian ini yang dimaksud kualitas pendidikan agama islam yaitu suatu keadaan di mana mata pelajaran PAI mengalami peningkatan secara signifikan, baik *input* maupun *output*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dan fakta-fakta yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas akademik PAI di SD N 2 Selopuro Lasem?
2. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas non akademik PAI di SD N 2 Selopuro Lasem?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu, untuk mendiskripsikan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas PAI.